

MODUL 1

Manajemen dan Sistem Informasi Biaya

Drs. Soegito Soedrajat, M.A.



PENDAHULUAN

Taya perusahaan dalam mengarahkan dan mencapai sasaran-sasaran sangat tergantung dari fungsi perencanaan dan pengawasan. Fungsi perencanaan dikembangkan untuk pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan persoalan-persoalan perusahaan, sedangkan fungsi pengawasan merupakan fungsi yang sangat berperan dalam pembinaan akhir sistem informasi akuntansi.

Akuntansi biaya sebagai sistem informasi merupakan sarana yang sangat baik untuk pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis berdasarkan informasi objektif.

Lingkup luas dari modul-modul ini meliputi sistem dan prosedur akuntansi pabrikasi dengan metode baku, yaitu *job order cost* dan *process cost*, beserta variasi penggunaan serta pemanfaatannya.

Kajian diawali dari pengertian dan tujuan akuntansi serta konsep-konsep biaya yang menghantar pada penulisan-penulisan lebih lanjut.

Pemahaman modul ini sangat membutuhkan pengetahuan dasar sebagai prasarat, yaitu Akuntansi Dasar maupun Akuntansi Menengah. Hal ini sangat diperlukan sebab pada hakikatnya akuntansi biaya merupakan bagian daripada akuntansi umum. Pada modul ini Anda diajak memahami hubungan antara manajemen sebagai kelompok intern yang bertanggung jawab atas segala hasil usaha selama kurun waktu tertentu (secara periodik). Dengan sistem informasi biaya maka manajemen dapat mengomunikasikan prestasinya dengan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sarana. Informasi-informasi ini sangat berguna selain pihak luar untuk kepentingan penilaian, juga untuk dasar pertimbangan perencanaan di masa mendatang agar perusahaan memiliki masa depan yang lebih baik.

Peninjauan kembali terhadap laporan keuangan sebagai sarana menjelaskan kepada Anda bahwa terdapat hubungan kepentingan antara manajemen dengan laporan keuangan dalam rangka menegaskan bahwa laporan keuangan sebagai dasar bagi perencanaan dan pengawasan. Pengenalan bentuk-bentuk laporan keuangan sebagai upaya mengingatkan adanya unsur-unsur laporan keuangan dalam perusahaan pabrikasi.

Dengan mempelajari modul ini, Anda akan mendapatkan pengertian mengenai Manajemen dan Sistem Informasi Biaya yang lebih luas. Di samping itu Anda akan lebih memahami kaitan-kaitan apa saja yang ada dengan laporan keuangan beserta penerapannya dalam kegiatan usaha yang begitu kompleks dalam aktivitas sehari-hari.

Modul ini mempunyai relevansi terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan perusahaan terutama dalam pencapaian tujuan perusahaan dan proses pengambilan keputusan yang strategis berdasarkan informasi objektif berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Hal yang pada intinya memberikan pembelajaran mengenai akuntansi biaya, laporan keuangan dan klasifikasi biaya.

Dalam pelaksanaan kegiatan suatu usaha, baik itu perusahaan industri maupun bentuk usaha lainnya, pasti dikelola oleh sebuah manajemen perusahaan. Dalam hal ini, kita akan mempelajari secara khusus mengenai manajemen perusahaan industri yang menyangkut sistem manajemennya, baik bentuk organisasi maupun laporan keuangannya. Dalam modul ini kita akan diberikan pembelajaran bagaimana mengelola sebuah manajemen dan fungsi pengawasan keuangan perusahaan, laporan keuangan, dan pengertian akuntansi biaya. Dalam modul ini, pembahasan dibagi menjadi 3 bentuk kegiatan belajar untuk dapat memudahkan Anda, masing-masing berisi uraian mengenai pengertian dan contoh-contoh kasus beserta soal-soal latihan.

Dalam Kegiatan Belajar 1 kita akan mempelajari secara detail mengenai manajemen dan sistem informasi biaya, meliputi pelaksanaan kegiatan usaha, khususnya dalam perusahaan industri yang dikelola oleh manajemen. Pihak manajemen pada pokoknya terdiri dari kelompok-kelompok yang berjenjang dan saling bergerak secara selaras menuju upaya pencapaian tujuan perusahaan serta pengertian dan tujuan akuntansi biaya.

Dalam Kegiatan Belajar 2 akan dijabarkan mengenai bentuk-bentuk laporan keuangan sebuah perusahaan yang berupa Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal dan laporan-laporan pendukung lainnya.

Dari laporan-laporan tersebut dapat diinformasikan pula perkembangan perusahaan.

Kegiatan Belajar 3 dijabarkan lingkup dan metode akuntansi biaya yang menyangkut pengertian akuntansi biaya, berbagai tujuan akuntansi biaya yang secara garis besar aplikasi akuntansi biaya dalam pelaksanaannya ada dua, yaitu *Job Order Costing* dan *Process Costing*.

Setelah menyelesaikan modul ini Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan hubungan manajemen dengan sistem informasi akuntansi;
2. menjelaskan pengertian dan tujuan akuntansi biaya;
3. menjelaskan hubungan laporan keuangan sebagai penyajian informasi keuangan yang didukung oleh informasi akuntansi biaya;
4. menjelaskan lingkup dan metode akuntansi biaya.

Modul 1 harus dikuasai dengan baik terutama tentang pengertian akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi yang didasarkan pada akuntansi biaya yang diperoleh dari laporan keuangan sebagai unsur dasar pembentuk akuntansi biaya sebagai sistem informasi yang merupakan sarana yang sangat baik untuk pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi objektif. Untuk selanjutnya, Anda hendaknya segera memperkaya khasanah nama-nama atau istilah-istilah akuntansi biaya.

Penguasaan laporan keuangan bisa dijadikan media berlatih dalam rangka memperkaya pemahaman tentang istilah-istilah dan bentuk laporan akuntansi biaya.

KEGIATAN BELAJAR 1

Manajemen dan Fungsi Pengawasan Bidang Keuangan

Suatu badan usaha dalam gerakannya pasti dikendalikan oleh sekelompok orang yang terlibat, yang terbiasa Anda dengar pasti kelompok yang dimaksud tersebut terdiri dari berikut ini:

1. Kelompok Manajemen Operasi.
2. Kelompok Manajemen Menengah.
3. Kelompok Manajemen Eksekutif.

Dari ketiga kelompok tersebut maka makin jelaslah bahwa sebenarnya pengelolaan suatu usaha harus dipisahkan antara satu jenjang dengan jenjang yang lain tetapi masih dalam suatu koordinasi.

Anda perlu memahami pula bahwa manajemen dalam rangka mengkoordinasikan suatu usaha harus terarah dalam satu tujuan maka dalam menyelesaikan kerja antar bidang peran informasi sangat penting, untuk inilah *akuntansi sebagai suatu sistem informasi* sangat diperlukan, sedangkan yang dimaksud sistem informasi adalah cara yang menyeluruh untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang berbagai hal mengenai perusahaan.

Kita tahu bahwa salah satu tugas utama manajemen adalah mengambil keputusan dan keputusan tersebut jangan diharapkan berhasil guna jika tidak didasarkan pada kajian sistem informasi. Kajian yang dimaksud adalah membaca angka-angka yang konkret dalam arti melakukan analisis dan menginterpretasikan angka-angka yang diinformasikan.

Dalam hal ini informasi yang dimaksud adalah informasi akuntansi. Pada tingkat perencanaan, informasi akuntansi merupakan arah untuk mengatur masa depan. Ia membantu manajemen untuk membuat anggaran bagi masa yang akan datang atau untuk suatu penentuan di muka atas biaya bahan baku (*material cost*), upah dan gaji (*wages and salaries*) dan biaya pabrik yang lain (*manufacturing cost*). Selain itu, digunakan untuk menentukan harga pokok barang yang dihasilkan, menentukan pengeluaran modal/*capital* untuk perluasan perusahaan, untuk menaikkan penjualan atau produksi dan dalam

pengawasan digunakan untuk membandingkan hasil saat ini dengan standar (patokan) dan yang telah direncanakan (*budget*).

Pada praktiknya masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap manajer merupakan kombinasi faktor-faktor kualitatif dan faktor-faktor kuantitatif.

Dalam rangka mengarahkan kepada tercapainya suatu tujuan maka tahap-tahap yang penting, antara lain menyiapkan, mengkoordinasikan, melaksanakan rencana perusahaan. Kemudian pada tahap lebih lanjut, membandingkan pelaksanaan dengan rencana dan dilakukan tahap interpretasi hasil.

Mengingat perusahaan harus dikelola oleh manajemen, maka kita perlu mengungkap tugas dari manajemen sebagai pemimpin perusahaan. Beberapa *fungsi manajemen*, antara lain:

1. merencanakan.
2. mengadakan organisasi.
3. melaksanakan.
4. mengendalikan dan mengawasi.

Contoh:

1. Berbagai Kelompok Manajemen menurut Jenjang, misalnya:
 - a. Manajemen operasi adalah para mandor dan supervisor (pengawas) yang dalam tugasnya mengawasi secara langsung dilaksanakannya bagian-bagian dari suatu rencana.
 - b. Manajemen menengah, misalnya mereka yang menduduki jabatan dalam perusahaan sebagai kepala bagian, manajer divisi, manajer cabang. Pada dasarnya mereka adalah pihak-pihak yang berkewajiban menjabarkan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan.
 - c. Manajemen eksekutif, misalnya mereka yang menduduki jabatan dalam perusahaan sebagai presiden direktur, para direktur atau para eksekutif dalam bidang pemasaran, pembelian, produksi, keuangan.
2. Pentingnya Informasi dan Sistem Informasi dalam Perusahaan
Dalam suatu perusahaan, ada sekian banyak pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya para pemegang saham yang memerlukan informasi berapa besar laba perusahaan yang dicapai dan bagaimana kaitannya dengan dividen yang diperoleh dalam suatu periode usaha.

Pihak manajemen sendiri berkepentingan akan informasi yang berkaitan dengan usaha yang mereka kelola, baik untuk penetapan kebijaksanaan maupun pengambilan keputusan sampai dengan pengendalian dan pengawasan jalannya usaha.

Pihak kreditur misal Bank, pihak ini memerlukan informasi perusahaan yang menjadi nasabahnya untuk penetapan besarnya kredit, penilaian aset perusahaan.

Pihak Pemerintah (instansi pajak, pihak ini berkepentingan dalam hal penetapan pajak yang objektif).

3. Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Perusahaan

a. Perencanaan, misalnya:

- 1) Mempertimbangkan dan menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, misal target penjualan yang diharapkan, luas pasar yang diinginkan, selektivitas daerah pemasaran dan lain sebagainya.
- 2) Mencari alternatif-alternatif yang memungkinkan berkembangnya suatu strategi dalam upaya mencapai tujuan.
- 3) Menetapkan alternatif yang terbaik, artinya alternatif yang telah dipertimbangkan baik buruknya risiko, efisiensi biaya dan lain sebagainya.

b. Organisasi, misalnya:

- 1) Menyusun struktur organisasi secara lengkap, yaitu dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Membagi tugas dan wewenang, yang dapat memudahkan serta meringankan dalam pengendalian usaha.
- 3) Menentukan berbagai cara komunikasi baik terstruktur maupun tidak, baik lisan maupun tertulis.
- 4) Melaksanakan selalu adanya koordinasi antar-unit organisasi, misal unit pengadaan, unit produksi, unit pemasaran, unit keuangan.

c. Melaksanakan, misalnya:

- 1) Penetapan pelaksanaan sistem sentralisasi/desentralisasi maupun sistem penggabungan dari kedua sistem tersebut.
- 2) Pembinaan disiplin, moral, dan motivasi dari aparat.
- 3) Berbagai cara pemberian instruksi dan sistem laporan.

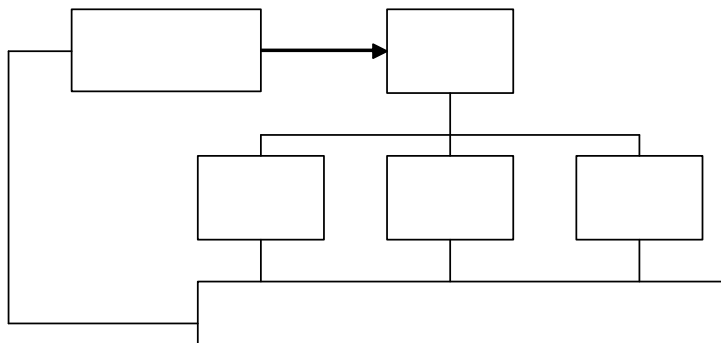
- d. Pengawasan, misalnya sistem pengendalian usaha dan sistem kontrol terhadap suatu standar tertentu yang ditetapkan bagi pabrikasi, pemasaran dan berbagai aktivitas lain.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Buatlah diagram alir dari suatu proses kegiatan manajemen
Petunjuk:
 - a) Tetapkan kebijaksanaan/keputusan.
 - b) Tetapkan jenjang daripada manajemen.
 - c) Tetapkan unit-unit yang terkait.
 - d) Tetapkan hasil yang diizinkan.
 - e) Rangkaikan ketetapan-ketetapan di atas dengan mengisikannya pada rancangan bagan di bawah ini.



- 2) Batasan dan wewenang, tanggung jawab dan tanggung gugat urutannya dapat dilihat lewat suatu “Bagan Organisasi”. Kita tahu bahwa suatu Bagan Organisasi sangat diperlukan bagi pengembangan sistem biaya dan laporan sistem biaya.
Buatlah dua bentuk bagan organisasi.
 - a. Bagan organisasi, Anda buat berdasarkan konsep garis jabatan dari suatu perusahaan di mana bidang produksi dan perusahaan itu masih sederhana. Dengan anggapan bahwa setiap posisi atau divisi

fungsional dapat dikategorikan ke dalam kelompok para pejabat yang membuat keputusan serta melaksanakan fungsi manajemen, dan kelompok yang lain, yaitu kelompok kerja yang berkewajiban memberi saran serta melaksanakan fungsi teknis.

- b. Bagan organisasi Anda buat berdasarkan pada konsep kerja sama fungsional dari manajemen. Diharapkan bagan organisasi yang Anda buat dapat mencakup kelompok sumber penghasilan (meliputi: penerimaan penyelesaian, penghematan) kelompok/fungsi proses meliputi membentuk pola produksi, riset dan pengembangan, pembelanjaan, pemeriksaan dan penagihan kelompok/fungsi hubungan antara manusia (mengatur upaya perusahaan dalam hal pembentukan sikap dari personil perusahaan).

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1)
 - a) Buatlah bagan organisasi yang berjenjang 5 kemudian hubungan hingga membentuk bagan organisasi.
 - b) Jenjang 1 terdiri dari pemegang saham, dewan direksi, presiden direktur. Jenjang 2 terdiri dari wakil presiden direktur urusan pemasaran, dan direktur-direktur lain.
 - c) Jenjang 3 terdiri dari para manajer produksi, teknik, hubungan industri, akuntansi biaya, dan akuntansi umum.
 - d) Jenjang 4 dan 5 adalah jenjang pengawas supervisor dan pelaksana kerja.
- 2)
 - a) Pada dasarnya terdiri dari 4 jenjang.
 - b) Jenjang pertama, meliputi pemegang saham, dewan direksi, direktur utama dan para direktur.
 - c) Jenjang kedua, terdiri dari para manajer mempunyai hubungan fungsional dengan para direktur, tetapi tidak mempunyai hubungan garis.
 - d) Jenjang ketiga, terdiri dari para direktur.
 - e) Jenjang keempat, terdiri dari para asisten direktur.
 - f) Jangan lupa bagan yang Anda buat harus mencakup pengelompokan ketiga fungsi.

**RANGKUMAN**

Pelaksanaan kegiatan usaha khususnya dalam perusahaan industri dikelola oleh manajemen. Pihak manajemen pada pokoknya terdiri dari kelompok-kelompok yang berjenjang, antara lain kelompok manajemen operasi, manajemen menengah dan manajemen eksekutif.

Dalam kegiatan usaha ketiga, kelompok tersebut saling bergerak secara selaras menuju upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Akuntansi biaya merupakan prosedur dan sistem informasi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah penentuan, pengumpulan dan pengendalian biaya dalam perusahaan. Dalam pengembangan implementasi pengawasannya maka sistem pengawasan tidak dapat terlepas dari perencanaan dan prosesnya informasi dari akuntansi umum, akuntansi biaya ataupun pihak penganalisis biaya. Dari perencanaan diperoleh suatu baku standar daripada pelaksanaan, dari akuntan umum terinformasikan catatan-catatan keuangan yang berkaitan dengan segala aktivitas usaha, dari akuntansi biaya diperoleh standar biaya beserta analisisnya di samping laporan prestasi. Maka dengan sistem yang demikian rapi bisa diharapkan tercapainya efisiensi usaha.

Pada tingkat perencanaan, informasi akuntansi merupakan arah untuk mengatur masa depan. Ia membantu manajemen untuk membuat anggaran bagi masa yang akan datang atau untuk suatu penentuan di muka atas biaya bahan baku (*material cost*), upah dan gaji (*wages and salaries*) dan biaya pabrik yang lain (*manufacturing cost*). Selain itu, digunakan untuk menentukan harga pokok barang yang dihasilkan, menentukan pengeluaran modal/capital untuk perluasan perusahaan, untuk menaikkan penjualan atau produksi dan dalam pengawasan digunakan untuk membandingkan hasil saat ini dengan standar (patokan) dan yang telah direncanakan (budget).

**TES FORMATIF 1**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Informasi mengenai perbandingan biaya maupun penerimaan biaya dengan keuntungan adalah untuk merencanakan laba, mengukur dan mengawasi kegiatan, serta untuk menetapkan penilaian aset perusahaan dan besarnya kredit. Kesemuanya ini berkepentingan bagi pihak
 - A. pemegang saham
 - B. kreditur

- C. karyawan
 - D. manajemen
- 2) Dua dasar pokok yang dipergunakan oleh manajer untuk mencapai sasaran adalah
- A. perbandingan biaya dan perincian biaya
 - B. informasi dan administrasi yang baik
 - C. tugas dan tanggung jawab
 - D. perencanaan dan pengawasan
- 3) Keberhasilan pengawasan biaya sangat tergantung pada
- A. wibawa seorang pemimpin
 - B. perencanaan biaya
 - C. perbandingan biaya dan perincian biaya
 - D. informasi
- 4) Dalam manajemen suatu badan usaha, laporan akuntansi dan pengawasan biaya diberikan kepada manajemen
- A. operasi dan menengah
 - B. operasi dan pelaksana
 - C. pelaksana dan menengah
 - D. pelaksana, menengah dan operasi
- 5) Berhasil dan tidaknya suatu pengawasan biaya sangat tergantung pada....
- A. perencanaan biaya yang tepat
 - B. laporan kegiatan yang baik
 - C. sistem akuntansi yang baik
 - D. data informasi yang tepat
- 6) Melalui media akuntansi biaya, manajemen akan memperoleh informasi, *kecuali*....
- A. laporan keuangan perusahaan
 - B. standar biaya dan anggaran perusahaan
 - C. laporan prestasi perusahaan
 - D. analisis keuangan perusahaan
- 7) Melalui media akuntansi umum, manajemen akan memperoleh informasi mengenai....
- A. laporan keuangan perusahaan
 - B. standar biaya dan anggaran perusahaan
 - C. laporan prestasi perusahaan
 - D. analisis keuangan perusahaan

- 8) Akuntansi biaya mempunyai hubungan yang sangat erat dengan laporan keuangan bagi kepentingan manajemen karena laporan keuangan merupakan dasar bagi
- A. penentuan standar biaya
 - B. peningkatan usaha
 - C. kalkulasi biaya
 - D. perencanaan dari pengawasan
- 9) Data akuntansi biaya berasal dari
- A. semua bagian/departemen perusahaan
 - B. departemen produksi
 - C. departemen pemasaran
 - D. departemen keuangan
- 10) Departemen pembiayaan memiliki hubungan dengan
- A. departemen produksi, pemasaran, dan keuangan
 - B. departemen hubungan masyarakat
 - C. departemen hukum dan kepegawaian
 - D. semua departemen perusahaan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk kegiatan akuntansi yang menjadi tanggung jawab kepala pelaksana kegiatan akuntansi. Informasi keuangan tersebut sangat diperlukan, antara lain oleh pihak manajemen pelaksanaan untuk menetapkan penyusunan rencana ke depan di samping kegiatan harian perusahaan.

Hubungan antarbagian harus selalu terjalin dengan baik terutama bagian akuntansi sebagai bagian yang tidak dapat terlepas dari kepentingan seluruh kegiatan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Anda pasti masih ingat pada kegiatan belajar sebelumnya bahwa ada tiga tingkatan manajemen, ketiga tingkatan manajemen itulah yang merupakan pihak-pihak intern perusahaan yang dimaksudkan berkepentingan atas informasi akuntansi. Informasi tersebut biasanya disampaikan secara periodik dapat per bulan, per triwulan ataupun tahunan.

Pelaporan sebagai bentuk komunikasi yang sangat penting dalam rangka kepengurusan perusahaan. Artinya bahwa hasil-hasil dari kepengurusan perusahaan dapat terinformasikan lewat informasi akuntansi.

Jadi, informasi akuntansi merupakan cara berkomunikasi kepada pihak lain yang membutuhkan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Informasi akuntansi tersebut dapat berupa laporan tahunan dimana laporan tahunan tersebut berwujud Neraca (*Statement of Financial Position*) dan Laporan Laba/Rugi berisikan suatu ikhtisar pendapatan, biaya dan ongkos produksi, pemasaran dan administrasi, biaya dan pendapatan lain atau di luar usaha perhitungan Laba/Rugi yang merupakan pelengkap dari Neraca.

Kita tinjau dari pelajaran/mata kuliah sebelumnya (Akuntansi Dasar dan Menengah) bahwa pada dasarnya laporan keuangan yang sangat dibutuhkan selain laporan periodik jangka pendek, (harian, bulanan, dan triwulan), juga laporan periodik panjang, yaitu tahunan yang berupa neraca keuangan (*balance sheet*), perhitungan laba-rugi (*profit and loss statement*) serta laporan perubahan posisi keuangan perusahaan. Di samping laporan-laporan keuangan tersebut masih pula ditunjang oleh informasi-informasi lain yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

A. BENTUK-BENTUK LAPORAN KEUANGAN

Dari kedua bentuk laporan keuangan utama, Neraca dan Laporan Laba Rugi sebenarnya merupakan laporan yang sangat membantu pihak luar dalam rangka melakukan penilaian hasil usaha dan keadaan keuangan dari perusahaan secara menyeluruh, sedangkan ke dalam, laporan keuangan perusahaan merupakan data intern yang memungkinkan pihak-pihak manajemen mengolah kebijaksanaan, baik pada tingkat perencanaan maupun pada tingkat pengawasan. Adapun laporan perubahan posisi keuangan disusun untuk keperluan memperinci kegiatan keuangan dan investasi beserta dana yang berhasil dihimpun oleh perusahaan selama setahun yang lalu. Di samping itu juga sebagai upaya pengungkapan secara menyeluruh tentang berbagai perubahan posisi keuangan yang terjadi.

Contoh 1

Bentuk laporan keuangan sederhana dan mekanisme hubungan antarlaporan keuangan. Di bawah ini diambil contoh perusahaan perorangan dalam bidang jasa.

USAHA BAKTI
PERIODE DESEMBER X0
LAPORAN PENDAPATAN
(Laporan Laba-Rugi)

Pendapatan		Rp2.000.000,00
Biaya-biaya		
Biaya sewa	Rp500.000,00	
Biaya gaji	Rp200.000,00	
Biaya lain-lain	<u>Rp200.000,00</u>	
Total biaya		<u>Rp 900.000,00</u>
		Rp1.100.000,00

USAHA BAKTI
DESEMBER 31 X0
Laporan Perubahan Modal

Modal, 1 Januari X0		Rp5.000.000,00
Pendapatan bersih	Rp1.100.000,00	
Penggunaan pribadi	<u>Rp 300.000,00</u>	
Tambahan modal	<u>Rp 800.000,00</u>	
		Rp5.800.000,00

USAHA BAKTI
DESEMBER 31 X 0
Laporan Perubahan Modal

Harta		
Uang Kas	Rp4.700.000,00	
Persediaan	Rp 100.000,00	
Alat-alat	<u>Rp2.500.000,00</u>	
Total Harta		<u>Rp7.300.000,00</u>
Utang dan Modal		
Utang jangka pendek	Rp1.500.000,00	
Modal	Rp5.800.000,00	
Total Utang dan Modal		<u>Rp7.300.000,00</u>

Contoh 2

Laporan Neraca
PT PARAMITA
Neraca 31 Desember X0

AKTIVA

Aktiva lancar

Kas	xxx	
Efek-efek	xxx	
Tagihan.....	xxx	
Persediaan	xxx	
Biaya dibayar di muka	<u>xxx</u>	+
Jumlah aktiva lancar	xxx	

Aktiva tetap

Tanah	xxx
Bangunan	xxx
Mesin dan alat-alat	xxx
Akumulasi penyusutan ...	<u>xxx</u>
Jumlah aktiva tetap	<u>xxx ..</u> +
TOTAL AKTIVA	<u>xxxxxx</u>

PASIVAPasiva lancar

Hutang	xxx
Hutang Gaji, pajak, bunga	xxx.....
Hutang Pajak pendapatan	<u>xxx.....</u> +
Jumlah pasiva lancar	xxx.....
Hutang jangka panjang	<u>xxx.....</u> +
TOTAL PASIVA	xxxxxxxxxx

Kekayaan Pemegang Saham

Modal saham	xxx.....
Laba yang ditetapkan	<u>xxx.....</u> (+/-)
Jumlah permodalan	xxx
Jumlah pasiva dan permodalan	<u>xxxxxxxxxxxxxxxxxx</u>

PT PARAMITA**Perhitungan Laba-Rugi****Untuk Periode berakhir 31 Desember X0**

Penjualan	
Harga pokok penjualan	
Laba kotor	
Dikurangi biaya usaha:	
Biaya pemasaran	
Biaya Administrasi	
Laba usaha	
Ditambah dan dikurangi biaya dan pendapatan lain-lain	
Laba sebelum pajak	
Dikurangi pembebanan pajak	
Laba bersih setelah pajak	

Contoh 3. Lampiran Biaya

PT PARAMITA
Lampiran No

Biaya Pemasaran
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember X0

Gaji dan komisi bagian pemasaran	
Biaya-biaya perjalanan	
Pajak upah	
Biaya iklan	
Biaya telepon	
Representasi	
Berbagai sumbangan dan iuran	
Penyusutan peralatan/perlengkapan kantor	
Alat-alat perlengkapan data usaha	
Jumlah:	

PT PARAMITA
Lampiran No

Biaya Administrasi
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember X0

Gaji untuk staf dan pelaksana	
Gaji untuk karyawan kantor	
Biaya perjalanan	
Pajak upah	
Penyusutan peralatan/perlengkapan kantor	
Biaya alat-alat perlengkapan tata usaha	
Sumbangan-sumbangan dan iuran	
Benda-benda pos	
Biaya telepon telegraf	
Jumlah:	

B. LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN

Dalam perusahaan industri salah satu elemen yang terpenting adalah laporan laba/rugi yang menyangkut laporan harga pokok penjualan sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan perusahaan. Laporan Laba/Rugi yang memuat bagian harga pokok penjualan dibagi menjadi 5 bagian, antara lain berikut ini.

1. Bahan Langsung (*Direct Material*), meliputi persediaan awal (*opening inventory*), pembelian (*purchases*), retur pembelian (*purchases return*) dan persediaan akhir (*final/ending inventory*).
2. Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*), meliputi biaya dari tenaga kerja yang secara langsung dapat dilihat dari hasil produksi yang dihasilkan.
3. Biaya Tak Langsung Pabrik (*Factory Overhead*), meliputi semua biaya yang mendukung terbentuknya suatu produk secara tidak langsung. Misalnya, perlengkapan pabrik, penyusutan mesin pabrik.
Biaya pabrik tak langsung dapat ditentukan sebelumnya untuk perhitungan harga pokok produksi. Perhitungannya dapat dengan menggunakan dasar yang kenyataan sering terjadi, yaitu biaya bahan baku, jam tenaga kerja langsung, unit produksi.
4. Persediaan dalam proses adalah biaya yang dikeluarkan pada proses awal dan akhir produksi.
5. Persediaan barang jadi pada proses awal dan akhir.

Untuk memperjelas pembahasan materi pada Kegiatan Belajar 2 berikut ini merupakan contoh dari laporan laba-rugi, lampiran harga pokok penjualan dan data-data biaya.

Laporan Laba/Rugi
Perusahaan Industri AUDI
Laporan Laba/Rugi untuk tahun berakhir 31 Desember XO

Penjualan (6.300.000 unit @ Rp5,50)		Rp34.650.000,00	100%
Dikurangi:			
Harga pokok penjualan		<u>Rp29.715.000,00</u>	86%
Laba Kotor penjualan		Rp 4.935.000,00	14%
Dikurangi biaya komersil:			
Biaya pemasaran	Rp 812.000,00		
Biaya administrasi	Rp 747.250,00		
		<u>Rp 1.559.250,00</u>	4,5%
Laba bersih operasi		Rp 3.375.750,00	9,5%
Pendapatan/Biaya lain			
Royalti dan dividen	Rp233.800,00		
Laba penjualan aktiva tetap	<u>Rp 16.800,00</u>		
	Rp250.600,00		
Bunga	<u>Rp181.300,00</u>		
Tambahan bersih		Rp 69.300,00	0,2%
Laba bersih sebelum pajak		Rp 3.306.450,00	9,7%
Dikurangi pajak		<u>Rp 1.489.950,00</u>	4,3%
Laba bersih setelah pajak		<u>Rp1.816.500,00</u>	

Lampiran 1

PERUSAHAAN INDUSTRI "AUDI"
LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER X0

1.	Bahan Langsung		
	Persediaan bahan 1 Januari X0		Rp2.201.360,00
	Pembelian	Rp11.788.000,00	
	<u>Dikurangi:</u> Pembelian retur	<u>Rp 58.800,00</u>	
			<u>Rp11.729.200,00</u>
	Bahan tersedia untuk digunakan		Rp13.930.560,00
	<u>Dikurangi:</u> Persediaan akhir bahan		<u>Rp 1.778.840,00</u>
	Bahan langsung yang digunakan		Rp12.151.720,00
2.	Tenaga kerja langsung		Rp10.284.960,00
3.	Biaya tak langsung pabrik	Rp1.861.020,00	
	Tenaga kerja tak langsung	Rp1.360.800,00	
	Gaji	Rp 684.600,00	
	Pajak buruh	Rp 156.800,00	
	Tenaga listrik	Rp 96.880,00	
	Pemasangan	Rp 62.020,00	
	Penerangan	Rp 70.000,00	
	Perlengkapan pabrik	Rp 95.620,00	
	Penyusutan mesin	Rp 564.200,00	
	Pemeliharaan dan reparasi	Rp 204.120,00	
	Administrasi patent	Rp 46.480,00	
	Perkakas yang dipakai	Rp 250.040,00	
	Asuransi gedung dan mesin	<u>Rp 29.680,00</u>	
			<u>Rp 5.482.260,00</u>
	Total biaya pabrik		Rp27.918.940,00
4.	<u>Ditambah:</u> Persediaan dalam produk 1 Januari X0	<u>Rp 3.273.200,00</u>	
		Rp31.192.140,00	
	<u>Dikurangi:</u> Persediaan dalam produk 31 Desember X0	<u>Rp 1.824.480,00</u>	
	Harga pokok barang yang diproduksi (6.202.000 unit)	<u>Rp29.367.660,00</u>	
5.	<u>Ditambah:</u> Persediaan barang jadi 1 Januari X0 (294.000 unit)	<u>Rp 1.352.540,00</u>	
		Rp30.720.200,00	
	<u>Dikurangi:</u> Persediaan barang jadi 31 Desember X0 (196.000 unit)	<u>Rp 921.200,00</u>	
	Harga pokok penjualan (6300000 unit)		<u>Rp293.799.000,00</u>

Lampiran 2

PERUSAHAAN "AUDI"
BIAYA PEMASARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER X0

Gaji bagian penjualan dan komisi	Rp462.700,00
Biaya perjalanan	Rp 60.200,00
Pajak buruh	Rp 23.590,00
Biaya iklan	Rp175.000,00
Ongkos telepon dan telegram	Rp 16.590,00
Jamuan	Rp 29.400,00
Sumbangan	Rp 5.600,00
Penyusutan perlengkapan kantor	Rp 10.500,00
Perlengkapan tulis-menulis	Rp 18.900,00
Benda	<u>Rp 9.590,00</u>
Jumlah	Rp812.000,00

PERUSAHAAN "AUDI"
BIAYA ADMINISTRASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER X0

Gaji bagian administrasi dan pelaksana	Rp406.280,00
Gaji karyawan administrasi	Rp108.150,00
Biaya perjalanan	Rp 31.430,00
Pajak buruh	Rp 24.500,00
Penyusutan perlengkapan kantor	Rp 8.750,00
Perlengkapan tulis-menulis	Rp 7.630,00
Ongkos telepon dan telegram	Rp 10.920,00
Benda pos	Rp 5.110,00
Biaya akuntan	Rp 71.050,00
Sumbangan	<u>Rp 73.500,00</u>
Jumlah	<u>Rp747.250,00</u>



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) a) Buatlah model laporan keuangan untuk perusahaan perorangan dan untuk suatu perusahaan perseroan terbatas. Kemudian bandingkanlah dan tunjukkan letak perbedaan dan persamaannya.
- b) Buatlah sebuah contoh kasus hubungan antarlaporan keuangan perusahaan di mana perusahaan tersebut pada periode bersangkutan mengalami kerugian. Untuk modelnya gunakanlah Contoh 1, pada Kegiatan Belajar 2 modul ini.

2) Kasus

Sebelum menutup perkiraan buku besar Desember X1, PT Paramita terlihat/ tercatat informasi sebagai berikut:

Pembelian bahan langsung	Rp 75.700.000,00
Persediaan bahan langsung	Rp 29.500.000,00
Upah Langsung	Rp 113.500.000,00
FOH (Control)	Rp 76.000.000,00
Barang dalam proses	Rp 35.000.000,00
Persediaan barang jadi	Rp 85.000.000,00
Penjualan	Rp 360.000.000,00
Biaya Penjualan (control)	Rp 18.000.000,00
Biaya umum (control)	Rp 12.000.000,00

Persediaan-persediaan per 31 Desember X1 adalah sebagai berikut

Bahan langsung	Rp 31.400.000,00
Barang dalam proses	Rp 28.200.000,00
Barang jadi	Rp 80.000.000,00

Berdasarkan keterangan di atas buatlah laporan harga pokok pabrik.

- 3) Tanggal 31 Desember X2 Neraca Percobaan dari PT PARAMITA adalah sebagai berikut:

Penjualan	Rp5.600.000,00
Pembelian bersih	Rp3.360.000,00
Tenaga langsung	Rp4.485.600,00
Gaji penjualan	Rp 280.000,00
Retur penjualan	Rp 35.280,00
Ongkos angkut pembelian	Rp 44.800,00

Biaya tak langsung pabrik	Rp2.639.840,00
Biaya iklan	Rp 217.000,00
Biaya pengangkutan	Rp 91.000,00

Persediaan	31 Desember X1	31 Desember X2
Barang jadi	Rp654.360,00	Rp868.000,00
Barang dalam proses	Rp191.520,00	Rp181.720,00
Bahan langsung	Rp274,400,00	Rp246.200,00

Diminta:

- Total Biaya Produksi
 - Harga Pokok Produksi
 - Harga Pokok Penjualan
- 4) Laporan Harga Pokok Penjualan dari PT ANANDA adalah sebagai berikut:

Kas	Rp336.000,00
Piutang	Rp487.200,00

Persediaan	1 Januari X0	31 Desember X0
Barang jadi	Rp 61.880,00	Rp 92.400,00
Barang dalam proses	Rp 41.720,00	Rp 54.320,00
Bahan langsung	Rp123.200,00	Rp 89.600,00

Pembelian bahan baku	Rp 655.760,00
Potongan penjualan	Rp 112.000,00
Biaya tak langsung pabrik (kecuali penyusutan)	Rp 655.760,00

Biaya pemasaran dan administrasi (kecuali penyusutan)	Rp 481.880,00
Penyusutan (90% pabrik, 10% biaya pemasaran dan administrasi)	Rp 162.400,00
Penjualan	Rp2.637.600,00
Tenaga kerja langsung	Rp 733.040,00
Ongkos angkut pembelian	Rp 9.240,00
Pendapatan sewa	Rp 89.600,00
Bunga obligasi	Rp 22.400,00

Diminta:

Laporan Harga Pokok Penjualan

- 5) Tanggal 1 Januari X0 persediaan barang jadi perusahaan Andini Rp420.000,00 selama setahun, harga pokok produksi Rp2.660.000,00 penjualan Rp280.000,00 dan laba kotor sebesar 20%.
Diminta: Biaya Persediaan barang jadi tanggal 31 Desember X0.

- 6) PT ANDARA memiliki data tanggal 31 Maret X1 adalah sebagai berikut:

Bahan yang digunakan

Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja tak langsung

Listrik

Penyusutan

Reparasi mesin

Rupa-rupa biaya tak langsung

Persediaan barang dalam proses 1 April X0

Persediaan barang jadi 1 April X0

Persediaan barang dalam proses 31 Maret X1

Persediaan barang jadi 31 Maret X1

Selama 1 tahun unit yang selesai 2 5.200 unit.

Diminta:

- a) Laporan Harga Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Maret X1.

- b) Harga Pokok Produksi per unit.
- c) Jumlah kelebihan atau kekurangan biaya tak langsung pabrik yang diperhitungkan bilamana basis yang digunakan 30% dari tenaga kerja langsung.

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Untuk dapat menjawab pertanyaan 1a dan 1b, Anda telah kembali ke Kegiatan Belajar 2 tentang bentuk-bentuk laporan keuangan.
- 2) Coba Anda pelajari kembali Kegiatan Belajar 2, dan diskusikan dengan teman Anda.
- 3) Untuk soal nomor 3, yang pertama kali Anda cari adalah untuk mencari total biaya produksi yaitu cari biaya dari bahan langsung yang digunakan. Setelah ditemukan, ditambahkan dengan biaya tenaga kerja, biaya tak langsung pabrik. Kemudian untuk mencari harga pokok produksi yaitu total biaya produksi ditambah dengan persediaan barang dalam proses awal tahun dikurangi dengan persediaan barang dalam proses akhir tahun. Selanjutnya, untuk mencari harga pokok penjualan adalah harga pokok produksi ditambah dengan persediaan awal barang jadi dikurangi dengan persediaan akhir barang jadi.
- 4) Dalam membuat laporan harga pokok penjualan ialah sebagai berikut:
 Harga pokok bahan langsung yang digunakan, ditambah dengan biaya tenaga kerja ditambah dengan biaya tak langsung pabrik sehingga diperoleh total biaya produksi sebesar Rp2.090.200,00
 Kemudian ditambah dengan persediaan barang dalam proses awal tahun, dikurangi persediaan barang dalam proses akhir tahun sehingga diperoleh harga pokok produksi/pabrik sebesar Rp2.077.600,00. Angka ini ditambah persediaan barang jadi awal tahun dikurangi persediaan barang jadi akhir tahun, maka diperoleh harga pokok penjualan sebesar Rp2.047.080,00.

Catatan: Biaya tak langsung pabrik Rp655.760,00
 Penyusutan pabrik $90\% \times \text{Rp}162400,00$ Rp146.160,00

- 5) Anda hitung pertama kali jumlah harga pokok yang tersedia untuk dijual, yaitu persediaan awal ditambah harga pokok produksi. Penjualan 2.800.000,00 termasuk di dalamnya laba kotor 20%, berarti harga pokok

penjualan 100% ditambah laba 20% = 120%. Jadi, penjualan = Rp.2.800.000,00

- 6) Harga pokok pabrik per unit = HARGA POKOK PABRIK; UNIT YANG DIPRODUKSI. Hasilnya Rp63,66 per unit.

Biaya tak langsung pabrik yang dibebankan, yaitu biaya tak langsung pabrik yang sesungguhnya dikurangi dengan biaya tak langsung pabrik yang dibebankan atau diperhitungkan (yaitu 30% dari biaya tenaga kerja langsung) sehingga diperoleh kekurangan perhitungan/pembebanan biaya tak langsung pabrik sebesar Rp3.864,00.



RANGKUMAN

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh berbagai pihak, produk dari sistem tersebut berupa laporan keuangan merupakan sarana pihak intern (manajemen) dan pihak ekstern (misal pemerintah, kreditur, dan sebagainya) dalam rangka pengambilan keputusan berkenaan dengan kondisi dan prestasi dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa macam, dapat berupa Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal dan laporan-laporan pendukung yang lain. Dari laporan-laporan tersebut dapat diinformasikan pula perkembangan setiap unsur, maupun perkembangan usaha. Dengan kata lain, cara berkomunikasi dengan pihak luar atau dalam perusahaan, yaitu dengan menyajikan laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba/Rugi. Laporan Laba/Rugi pelengkap dari Neraca berisikan pendapatan dan biaya. Di samping biaya yang lain (biaya operasi) dalam Laporan Laba/Rugi ada juga terdapat harga pokok penjualan.

Dalam perusahaan industri, elemen harga pokok penjualan kadang terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung, biaya tak langsung produk persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Laporan biaya sebenarnya tidak hanya berlaku pada perusahaan industri tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk bentuk usaha-usaha lain di luar perusahaan beraktivitas industri.

**TES FORMATIF 2**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Untuk memperinci kegiatan usaha dan investasi dari perusahaan termasuk jumlah dana yang dihasilkan oleh operasi perusahaan selama masa yang bersangkutan, diperlukan adanya laporan
 - A. neraca
 - B. perhitungan laba-rugi
 - C. laporan posisi keuangan perusahaan
 - D. laporan perubahan modal
- 2) Untuk dapat menilai keterampilan suatu pimpinan dapat dilihat dari
 - A. neraca dan laporan laba-rugi
 - B. perhitungan rugi laba
 - C. laporan perubahan posisi keuangan
 - D. laporan perubahan modal
- 3) Hubungan akuntansi biaya terhadap siklus akuntansi adalah merupakan
 - A. salah satu langkah dalam siklus akuntansi
 - B. perincian dari salah satu langkah dari siklus akuntansi
 - C. sistem tersendiri dari akuntansi
 - D. prosedur dari akuntansi
- 4) Suatu bagian yang tak terpisahkan dalam mempersiapkan anggaran belanja maupun sebagai alat pengawasan adalah
 - A. *standard cost* (biaya standar)
 - B. *break-even* (analisis pulang pokok)
 - C. *flow of costs* (arus biaya)
 - D. *job order cost*
- 5) Berikut yang dapat memberikan kemungkinan bagi manajemen untuk menilai perencanaan umum secara pragmatis dan gambling adalah
 - A. *standard cost*
 - B. *break-even*
 - C. budget (anggaran)
 - D. laporan Laba-Rugi

- 6) Suatu laporan yang isinya mengenai perhitungan bahan langsung, upah langsung, biaya overhead, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi awal dan akhir tahun, disebut dengan laporan
- A. perhitungan laba-rugi
 - B. harga pokok penjualan
 - C. perubahan posisi keuangan
 - D. perhitungan penjualan
- 7) Pengurangan dalam menyatakan jumlah persediaan dalam proses pada akhir tahun buku dapat
- A. mengurangi besar harga pokok pabrik dari masa yang bersangkutan
 - B. memperbesar jumlah aktiva lancar
 - C. memperbesar jumlah laba kotor penjualan untuk masa yang bersangkutan
 - D. memperkecil jumlah laba dari masa yang bersangkutan
- 8) Diketahui barang masuk Rp20.000,00, pembelian dan cadangan pengembalian Rp80.000, biaya pemasaran Rp200.000,00, persediaan akhir barang jadi Rp90.000,00, harga pokok penjualan adalah sama dengan 700% dari biaya pemasaran. Besarnya harga pokok dari persediaan barang siap jual adalah
- A. Rp1.390.000,00
 - B. Rp1.490.000,00
 - C. Rp1.500.000,00
 - D. Rp1.590.000,00
- 9) Harga pokok barang siap dijual adalah Rp500.000.00, laba kotor adalah 25% dari penjualan. Hasil penjualan adalah Rp600.000,00, jumlah persediaan akhir barang dagang adalah
- A. Rp40.000,00
 - B. Rp50.000,00
 - C. Rp75.000,00
 - D. Rp90.000,00

- 10) Penjualan bersih adalah Rp1.000.000,00, biaya tetap dari barang yang terjual Rp100.000,00. Biaya variabel dari barang yang terjual naik 60% untuk setiap rupiah kenaikan dari penjualan bersih. Harga pokok penjualan yang diramalkan adalah
- A. Rp700.000,00
 - B. Rp600.000,00
 - C. Rp400.000,00
 - D. Rp300.000,00

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 3**Pengertian Akuntansi Biaya**

Sebelum Anda mempelajari modul, ini sudah barang tentu pernah mempelajari Akuntansi Dasar dan Akuntansi Menengah. Pengertian serta lingkup kedua mata kuliah tersebut telah Anda pahami. Sekarang Anda diajak belajar lebih jauh lagi, yaitu pemahaman terhadap pelaksanaan suatu sistem akuntansi untuk aktivitas pabrikasi.

Baiklah, sekarang muncul suatu pertanyaan. Apa yang dimaksud dengan Akuntansi Biaya?

Maksud dari Akuntansi Biaya, yaitu suatu bidang khusus akuntansi yang mencatat, menghitung, menganalisis, mengawasi dan melaporkan kepada pihak manajemen tentang biaya dan produksi.

Setelah Anda sampai pada batasan tersebut, marilah kita coba lebih dalam diskusi kita. Pemahaman akuntansi biaya dapat diamati dari dua pengertian berikut ini.

A. AKUNTANSI BIAYA DALAM ARTI SEMPIT

Akuntansi biaya dalam arti sempit dimaksudkan sebagai prosedur-prosedur yang berkaitan dengan perhitungan biaya satuan. Di mana Anda harus tahu bahwa biaya tersebut yang telah dihitung per satuan sangat diperlukan untuk menetapkan nilai dari produk yang telah selesai dan produk masih dalam proses penyelesaian. Informasi kedua nilai ini sangat penting untuk keperluan perhitungan laba-rugi perusahaan yang memang harus dapat ditetapkan.

Berdasarkan sifat produksi maka perhitungan biaya per unit dapat dilakukan lewat dua cara, yaitu *Job Order-Costing* dan *Process Costing*. Maksud dari *Job Order Costing* adalah biaya untuk masing-masing pekerjaan atau job harus dipisahkan dengan jelas agar dapat diketahui besarnya biaya untuk masing-masing produk.

Cara ini dipergunakan oleh perusahaan yang dalam waktu bersamaan mengerjakan beberapa pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan spesifik permintaan pemesan. Maksud dari *Process Cost* adalah biaya unit dihitung dari biaya proses-proses yang dikerjakan bahkan pada unit-unit yang selesai

dengan cara-cara tertentu. Dengan kata lain, biaya dihitung berdasarkan biaya rata-rata.

Cara ini dipergunakan pada perusahaan dalam proses produksi menunjang keadaan (1) produk tidak dapat dibedakan secara fisik antara satu dengan yang lain; (2) hasil proses yang mendahului merupakan bahan untuk proses yang menyusul; (3) dalam satu proses menghasilkan berapa produk yang berbeda.

B. AKUNTANSI BIAYA DALAM ARTI LUAS

Akuntansi Biaya dalam arti luas meliputi kalkulasi biaya dan semua penggunaan-penggunaan akuntansi biaya yang lain adalah sarana *planning*, *control*, dan pengambilan keputusan. Jadi, tegasnya bahwa akuntansi biaya dalam arti luas merupakan alat dari manajemen dalam rangka melaksanakan fungsinya. Pada pengambilan keputusan tingkat lanjut, mohon tidak hanya akuntansi biaya saja, tetapi akuntansi biaya akan *merupakan bagian daripada sistem informasi/sistem akuntansi perusahaan*.

Selain diterapkan di dalam operasi pabrik, Akuntansi Biaya juga dapat digunakan di dalam aktivitas nonpabrik, seperti grosir, bank dan lembaga keuangan lain, perusahaan asuransi, perusahaan ghoton, rumah sakit, bahkan universitas juga menggunakan akuntansi biaya untuk dapat melaksanakan operasinya secara efisien.

Akuntansi Biaya juga kadang disebut juga dengan akuntansi manajemen dimana berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan perusahaan. Karena akuntansi biaya secara efektif untuk menguji ketepatan atau kelayakan dari perencanaan biaya untuk setiap tingkat kegiatan. Secara periodik biasanya pada akhir tahun, akuntansi biaya menelaah biaya untuk menentukan laba dan menempatkannya menurut waktu yang bersangkutan.

C. BERBAGAI TUJUAN AKUNTANSI BIAYA

Setelah Anda memahami arti akuntansi biaya, selanjutnya kita diskusikan tujuan-tujuan akuntansi biaya.

Pelaksanaan akuntansi biaya sebagai suatu sistem ditujukan untuk dapat dipergunakan, antara lain:

1. Kalkulasi biaya/perhitungan biaya
Ditujukan untuk menentukan nilai persediaan atau inventory guna penentuan biaya dan harga pokok serta pengawasan fisik persediaan.
2. Sarana perencanaan
Akuntansi biaya merupakan sarana untuk membantu dalam penciptaan dan pelaksanaan suatu rencana dan anggaran.
3. Sarana pengawasan dan pengendalian biaya
Akuntansi biaya dapat ditujukan untuk menentukan metode dan prosedur pengawasan biaya dan apabila mungkin untuk melakukan pengurangan atau pengendalian biaya.
4. Sarana pemecahan masalah perusahaan dan pengambilan keputusan
Ditujukan untuk menyajikan pada pemimpin/manajemen perusahaan suatu informasi dalam hubungannya dengan masalah pemilihan alternatif-alternatif untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis.

Contoh 1

Untuk Pesanan

Dipesan satu stel meja kursi kepada pabrik furniture, setelah terjadi pemesanan maka pihak pabrik memulai meninjau kalkulasi yang telah dibuat saat kesepakatan pesanan. Misal pabrik telah menetapkan Rp100.000,00 termasuk ongkos kirim.

Maka perhitungan tetap berdasarkan nilai Rp100.000,00 bukan pada nilai pesanan yang lain.

Kemudian unsur biaya dialokasikan, misal bahan Rp40.000,00 ongkos Rp20.000,00 dan biaya lain-lain Rp10.000,00, maka dari sini biaya-biaya produksi berjumlah Rp70.000,00 sehingga perusahaan masih mempunyai peluang memperoleh keuntungan, setelah mengurangi biaya penjualan biaya umum dan administrasi.

Contoh 2

Untuk proses

Perusahaan memproses suatu produk massa yang diharapkan menghasilkan 100.000 unit melalui proses produksi 2 departemen. Maka, perhitungan cost per unit dapat dilakukan setelah kita menghitung alokasi per departemen atau dengan kata lain harga per unit dihitung atas total alokasi barang 2 departemen. Katakanlah departemen I sebesar Rp100.000,00 dan

departemen II sebesar Rp300.000,00, maka biaya per unit adalah Rp4,00 ($100.000 + 300.000 : 100.000$).



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi yang mencatat dan menyajikan laporan biaya. Coba Anda jelaskan!
- 2) Laporan keuangan perusahaan berupa Neraca dan Laba/Rugi saling melengkapi satu terhadap lain. Coba Anda jelaskan, agar penjelasan Anda jelas berikan contoh-contoh!
- 3) Akuntansi biaya disebut juga dengan akuntansi manajemen. Coba Anda jelaskan kegunaan/tujuan akuntansi biaya lainnya
- 4) Laba kotor dari PT Paramita pada akhir tahun X0 sejumlah Rp112.000,00. Harga pokok pabrik, Rp600.000,00. Persediaan dan barang yang masih dalam proses pada Januari X0 adalah Rp36.000,00 dan Rp50.000,00. Persediaan dan barang dalam proses pada 31 Desember X0 masing-masing adalah Rp54.000,00 dan Rp60.000,00. Dari informasi di atas tentukanlah hasil penjualan PT Paramita untuk tahun X0.

Petunjuk Jawaban Latihan

Agar supaya Anda dapat menjawab pertanyaan nomor 1, dan nomor 2, dengan baik, coba Anda pelajari kembali Kegiatan Belajar 3, terutama tentang Berbagai Tujuan Akuntansi Biaya dan contoh-contoh soal yang telah dikemukakan. Diskusikan dengan teman belajar Anda.



RANGKUMAN

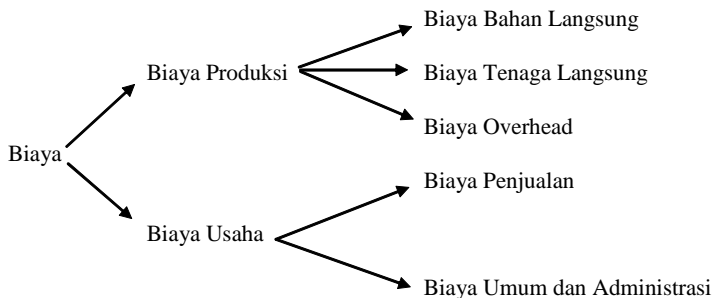
Secara garis besar aplikasi akuntansi biaya dalam pelaksanaan ada dua, yaitu *Job Order Costing* dan *Process Costing*. Pertimbangan pemilihan metode ini didasarkan kepada jenis dan sifat dari produk yang akan dihasilkan.

Akuntansi biaya tidak hanya berlaku bagi perusahaan pabrikan saja, tetapi pada masa sekarang, dapat dikatakan setiap kegiatan usaha yang menyangkut keuangan pasti mempertimbangkan pemikiran dan teknis akuntansi biaya. Dengan demikian, dapat dikatakan hampir seluruh bentuk kegiatan bisnis dituntut menggunakan sistem ini, tinggal bagaimana implementasinya sangat diperlukan orang-orang yang cakap mengembangkan pemikiran-pemikiran yang berorientasi pada perhitungan-perhitungan yang canggih guna mencapai efisiensi yang paling baik.

Antarbagian mempunyai hubungan yang tidak dapat terlepas secara murni. Masing-masing boleh dikatakan mempunyai keterkaitan dalam penggunaan biaya dan efisiensi dalam secara total antardepartemen. Departemen-departemen yang dimaksud, antara lain departemen produksi, departemen personalia, departemen keuangan, departemen pemasaran, dan departemen-departemen yang lain yang ada dalam perusahaan.

Akuntansi biaya yang merupakan suatu sistem informasi, maka juga dituntut dapat menghasilkan hasil dari sistem yang bersifat menyeluruh. Untuk ini, sangat diperlukan adanya sasaran jangka panjang, perincian rencana organisasi, perincian dari rencana pekerjaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pembukuan prosedur bagi pelaksanaan dan pengawasan dari rencana-rencana yang ada.

Biaya yang tercakup dalam akuntansi biaya adalah:



**TES FORMATIF 3**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Perusahaan dagang menjual produk berupa
 - A. hasil produksi
 - B. barang dagangan
 - C. persediaannya
 - D. barang
- 2) Perusahaan industri menjual produk berupa
 - A. hasil produksinya
 - B. barang dagangan
 - C. barang pesanan
 - D. persediaan
- 3) Akuntansi biaya merupakan
 - A. informasi biaya
 - B. informasi manajemen
 - C. prosedur perhitungan biaya
 - D. prosedur laporan biaya
- 4) Bagi manajemen, akuntansi biaya berguna sebagai
 - A. informasi
 - B. sarana pengawasan, pengarahan, keputusan
 - C. sarana pengendalian, pengamatan
 - D. sarana pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengendalian
- 5) *Process-Costing* sebagai suatu sarana cara perhitungan biaya produksi bagian jenis produk
 - A. beragam
 - B. yang tidak dapat dibedakan
 - C. yang dapat dibedakan
 - D. tunggal
- 6) Akuntansi Biaya merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan sebab
 - A. disusun setahun sekali
 - B. unsur neraca
 - C. alat pengambil keputusan
 - D. merupakan informasi laporan keuangan perusahaan

- 7) Akuntansi Biaya, dalam arti luas merupakan
- A. informasi keuangan perusahaan pabrik
 - B. kalkulasi biaya pabrik
 - C. kalkulasi biaya dan sarana manajemen
 - D. sarana manajemen
- 8) Perhitungan biaya per unit dapat dilakukan dengan cara
- A. dihitung satu persatu
 - B. *Job Order Costing*
 - C. *Job Order Costing* dan *Process Costing*
 - D. *Process-Costing*
- 9) Tujuan akuntansi biaya adalah
- A. kalkulasi
 - B. kalkulasi biaya
 - C. perhitungan biaya dan sarana manajemen
 - D. sarana manajemen
- 10) *Process-Costing* pada hakikatnya adalah perhitungan
- A. berdasar unit
 - B. berdasarkan rata-rata
 - C. standar
 - D. hasil

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) D. Baik untuk merencanakan sasaran laba maupun mengukur dan mengawasi kegiatan serta menganalisis dan menetapkan perubahan dan perbaikan semuanya berkaitan dengan biaya, maka semuanya memerlukan informasi mengenai perbandingan biaya maupun perincian biaya dan keuntungan yang diperoleh.
- 2) D. Untuk mencapai suatu sasaran perlu adanya perencanaan yang matang, agar di dalam pencapaian sasarannya itu betul-betul bisa terarah, sehingga memudahkan di dalam pengawasannya.
- 3) D. Pengawasan biaya dapat berhasil dengan baik apabila masing-masing tingkatan manajemen melakukan fungsi akuntansinya dengan baik dan dapat melaporkan laporan kegiatannya sehingga tercipta suatu komunikasi yang wajar dalam pengawasan secara teratur.
- 4) D. Agar masing-masing manajemen pelaksana menengah dan operasi dapat mempertimbangkan dan memecahkan masalah yang dihadapi, maka mereka memerlukan adanya suatu data, di mana data itu akan dilihat dari laporan akuntansi dan pengawasan biaya.
- 5) A. Suatu pengawasan biaya akan dapat dijalankan dengan baik apabila sebelumnya telah disusun suatu perencanaan biaya yang tepat. Oleh karena itu, perencanaan biaya adalah merupakan pedoman dalam rangka melakukan pengawasan biaya.
- 6) A. Oleh karena laporan keuangan perusahaan tidak hanya menyangkut masalah biaya saja melainkan juga masalah keuangan lainnya, maka informasi ini tidak dihasilkan oleh/dalam akuntansi biaya, melainkan dihasilkan dalam akuntansi umum.
- 7) A. Oleh karena laporan keuangan mencakup informasi keuangan perusahaan secara keseluruhan, maka bagian akuntansi umumlah yang menyusunnya, sedang bagian akuntansi biaya hanya memberikan informasi mengenai standar biaya dan anggaran, laporan prestasi perusahaan serta analisis keuangan perusahaan.
- 8) D. Bahwa akuntansi biaya itu tidak hanya dapat diterapkan pada bidang usaha produksi saja, melainkan dapat juga diterapkan di semua

bidang usaha, baik itu nonproduksi maupun sosial karena bidang-bidang usaha itu pun berkaitan pula dengan masalah biaya.

- 9) D. Tidak hanya departemen-departemen produksi, pemasaran dan keuangan saja yang mempunyai kepentingan kepada departemen pembiayaan, tetapi juga departemen lainnya, seperti departemen hukum, hubungan masyarakat dengan kepegawaian juga mempunyai kepentingan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang menyangkut masalah biaya.
- 10) A. Oleh karena semua departemen yang terdapat di dalam perusahaan berkaitan juga dengan masalah biaya maka data akuntansi biaya bersumber pula pada semua departemen/bagian yang ada di dalam perusahaan (organisasi) yang bersangkutan.

Tes Formatif 2

- 1) C. Laporan perubahan posisi keuangan adalah suatu laporan yang berkaitan dengan isi neraca dan perhitungan laba-rugi, jadi memperinci dari perusahaan termasuk juga jumlah dana yang dihasilkan dalam operasi perusahaan selama masa yang bersangkutan.
- 2) B. Baik pihak luar maupun pihak dalam perusahaan bila ingin melihat keterampilan suatu perusahaan dapatlah dilihat dari perhitungan rugi labanya, karena dari laporan itu akan menunjukkan hasil yang dapat diperoleh maupun di dalam penggunaan biayanya.
- 3) C. Akuntansi biaya merupakan suatu sistem tersendiri dari akuntansi, jadi tidaklah merupakan salah satu langkah/perincian suatu langkah dalam siklus akuntansi. Akan tetapi, tidak lepas dari prinsip-prinsip dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam akuntansi.
- 4) A. Biaya standar (*Standard Cost*) memungkinkan menyediakan laporan singkat mengenai biaya kepada para manajer operasi dan ikhtisar neraca kepada manajemen menengah dan pelaksana yang menonjolkan penyimpangan dari sasaran yang direncanakan, sehingga biaya standar ini sebaiknya menjadi suatu bagian dalam mempersiapkan anggaran maupun alat pengawasan.
- 5) B. *Break Even* (Analisis Pulang Pokok) dapat memberikan kemungkinan bagi manajemen untuk menilai perencanaan umum secara pragmatis dan gambling, karena di dalam *break even* akan memperlihatkan berapa jumlah penjualan yang harus dicapai agar

pulang pokok, yaitu tanpa menderita rugi maupun mendapat laba, dari situlah kemudian manajemen dapat melakukan penilaian terhadap pencapaian sasarannya.

- 6) B. Laporan harga pokok penjualan adalah suatu laporan yang isinya dapat dibagi dalam lima bagian perhitungan, yaitu bahan langsung, upah langsung, biaya *overhead*, persediaan barang dalam proses awal dan akhir, serta persediaan barang jadi awal dan akhir.
- 7) A. Dengan pengurangan dalam menyatakan jumlah persediaan dalam proses pada akhir tahun buku maka berarti akan mengurangi besarnya harga pokok pabrik dari masa yang bersangkutan. Hal ini karena biaya yang terdapat pada persediaan dalam proses akhir tersebut, akan dibebankan pada harga pokok produksi periode berikutnya.
- 8) B. Barang masuk Rp20.000,00, pembelian dan cadangan pengembalian Rp80.000,00, biaya pemasaran Rp200.000,00 ini sudah termasuk di dalam perhitungan harga pokok penjualan, maka untuk menghitung harga pokok persediaan barang siap dijual adalah: $(700\% \times \text{biaya pemasaran}) + \text{persediaan barang jadi akhir} = (700\% \times \text{Rp200.000,00}) + 90.000,00 = \text{Rp1.490.000,00}$.
- 9) B. Jumlah persediaan akhir barang dagang adalah harga pokok barang siap dijual – (hasil penjualan – laba kotor)
 $= \text{Rp500.000,00} - [\text{Rp600.000,00} (25/100) \text{Rp600.000,00}]$
 $= \text{Rp500.000,00} - [\text{Rp600.000,00} - \text{Rp150.000,00}]$
 $= \text{Rp500.000,00} - \text{Rp450.000,00}$
 $= \text{Rp50.000,00}$
- 10) A. Harga pokok penjualan yang diramalkan adalah Biaya tetap + Biaya variabel naik 60%
 $= \text{Rp } 1.000.000,00 + (60/100) \text{Rp1.000.000,00}$
 $= \text{Rp100.000,00} + \text{Rp600.000,00}$
 $= \text{Rp700.000,00}$

Tes Formatif 3

- 1) B. Oleh karena perusahaan dagang hanya menjual barang yang telah dibeli dengan tujuan dijual kembali guna memperoleh keuntungan.
- 2) A. Oleh karena perusahaan industri menjual hasil produksinya artinya produk yang benar-benar murni telah dihasilkan sendiri.

- 3) C. Sebab akuntansi biaya memang merupakan suatu prosedur, yaitu prosedur yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menghitung biaya.
- 4) D. Manfaat akuntansi biaya memang dua hal yaitu sebagai sarana pengambilan keputusan dan pengawasan/pengendalian dalam kaitannya dengan efisiensi.
- 5) B. Sebab produk yang dihasilkan adalah masa sifatnya.
- 6) D. Sebab penyusunan laporan keuangan perusahaan tidak dapat disusun tanpa adanya laporan akuntansi biaya.
- 7) D. Manajemen berkepentingan dalam hal pengambilan keputusan.
- 8) C. Kedua cara itulah merupakan cara perhitungan biaya per unit walaupun tidak menutup kombinasi dari kedua cara tersebut.
- 9) C. Akuntansi biaya merupakan sistem yang berfungsi ganda, yaitu selain alat kalkulasi biaya juga merupakan sarana dalam pengambilan keputusan, pengawasan dan pengendalian.
- 10) B. Sebab perhitungan yang dilakukan atas dasar besarnya keseluruhan pengorbanan.

Glosarium

Manajemen Operasi	: manajemen dimana para mandor dan supervisor (pengawas) dalam tugasnya mengawasi secara langsung dilaksanakannya bagian-bagian dari suatu rencana.
Akuntansi Biaya	: suatu cabang akuntansi yang merupakan alat bagi pimpinan untuk menelusuri transaksi biaya serta menyajikannya dalam bentuk laporan
<i>Balance Sheet</i> atau Neraca	: daftar yang memuat secara terperinci keadaan aktiva, kewajiban dan besar modal pemilik perusahaan itu sendiri pada suatu waktu tertentu.
<i>Job Order Costing</i>	: biaya untuk masing-masing pekerjaan atau <i>job</i> harus dipisahkan dengan jelas agar dapat diketahui besarnya biaya untuk masing-masing produk.
Manajemen Eksekutif	: mereka yang menduduki jabatan dalam perusahaan sebagai Presiden Direktur, para Direktur atau para eksekutif dalam bidang-bidang pemasaran, pembelian, produksi, keuangan.
Manajemen Menengah	: pihak-pihak yang berkewajiban menjabarkan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan.
<i>Process Cost</i>	: biaya unit dihitung dari biaya proses-proses yang dikerjakan bahkan pada unit-unit yang selesai dengan cara-cara tertentu. Atau dengan kata lain biaya dihitung berdasarkan biaya rata-rata.
<i>Profit and Loss Statement</i> atau Laporan Laba-Rugi	: perhitungan laba-rugi.

Daftar Pustaka

- Charles T. H urngreml, George Foster, Marianus Sinaga. (2001). *Akuntansi Biaya (Suatu Pendekatan Manajerial)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Matz -Usry: *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian)*. Jilid 1. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, Drs. Akuntan. *Akuntansi Biaya (Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya)*. Edisi 3. Yogyakarta: BPEF.
- R. Soemita Adikoesoema, R. Drs. Akuntan (1980). *Akuntansi Biaya dan Harga Pokok*. Jilid 1, 2, dan 3. Bandung: Akademi Akuntansi.
- R.A. Supriyono, Su. Akt., Drs. (1986). *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Supriyono, RA. Drs. Akuntan. *Akuntansi Biaya (Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok)*. Edisi 2. Cetakan 3. Yogyakarta: BPEF.
- Usry Hamner. (2001). *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.